

BAB I

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

1.1 Sejarah Singkat PT Perkebunan Nusantara V PKS Lubuk Dalam

Kebun Lubuk Dalam merupakan salah satu unit kerja PTPN V yang berlokasi di Kecamatan Lubuk Dalam Kabupaten Siak yang berada ± 90 Km arah timur kota Pekanbaru dan ± 40 Km arah barat kota Siak Sri Indrapura. Kebun Lubuk Dalam memiliki Hak Guna Usaha seluas 7.168,45 Ha, sesuai Sertifikat HGU No: 01/HGU/BPN/96 tanggal 16 Januari 1996, berlaku sampai dengan 2031. Berdiri pada tahun 1985 dengan komoditi tanaman kelapa sawit.

PT. Perkebunan Nusantara V PKS Lubuk Dalam merupakan salah satu perusahaan perkebunan besar milik negara atau Badan Usaha Milik Negara (BUMN). Pada mulanya perusahaan ini merupakan perusahaan asing (Belanda) yakni Rubber Culture Maat Chappij Admsterdam. Kemudian berdasarkan Keputusan Pemerintah No.24/1958 dan Undang-Undang No.86/1959 diambil alih oleh pemerintah Republik Indonesia dalam rangka nasionalisasi perusahaan asing.

Tabel 1. 1 Luas Area Konsensi Kebun Lubuk Dalam Kabupaten Siak

Jenis Areal	Luas (Ha)
Tanaman Kelapa Sawit	5.608,23
Areal Non Produktif (Kantor & Sarana Sosial)	50,23
Pembibitan	26,00
Areal Pabrik	11,75
Jalan	35,87
Hutan Konservasi	36,17
Rawa-rawa/DAS/Waduk	43,48
Okupasi Masyarakat	1.332,39
Dipakai Pihak III/Pemda Siak	24,33
Total	7.168,45

1.2 Visi dan Misi

PT. Perkebunan Nusantara V PKS Lubuk Dalam telah menetapkan visi perusahaan yang merupakan arah tujuan perusahaan jangka panjang yang hendak dicapai pada masa mendatang. Visi PTPN V PKS Lubuk Dalam Kecamatan Lubuk Dalam yaitu:

- a. Perusahaan Perkebunan Bisnis Utama (Core Business) perusahaan adalah industri perkebunan.

- b. Tangguh. Tangguh dalam arti mempunyai kekuatan dalam persaingan yang tajam.
- c. Tumbuh. Tumbuh atau berkembang dalam arti memperluas segmen pasar, mengurangi potensi persaingan dan memperbesar skala ekonomi, dan perusahaan juga akan melakukan kerja sama dengan perusahaan lain dalam industri yang sama.
- d. Berkembang. Perusahaan akan mengembangkan bisnis yang selama ini disediakan perusahaan lain (pemasok maupun distributor). Hal ini dapat dilakukan dengan mendirikan perusahaan-perusahaan kecil baru untuk memasok bahan baku dan barang setengah jadi untuk kebutuhan produk maupun jasa.
- e. Persaingan Global. Perusahaan akan berupaya terus menerus agar dapat tumbuh dan berkembang dalam persaingan di era globalisasi. Perusahaan harus mempunyai kekuatan dalam hal produk, kemampuan dasar keuangan dan manajemen.

Untuk mewujudkan visi tersebut, PTPN V PKS Lubuk Dalam Kecamatan Lubuk Dalam memiliki misi sebagai berikut :

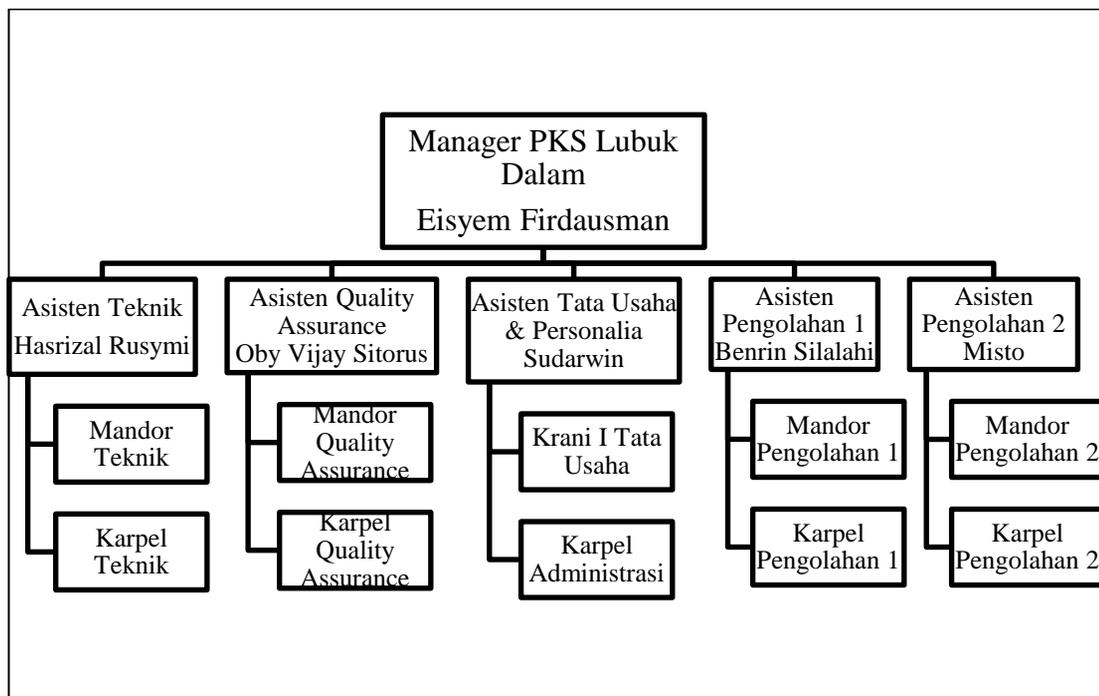
- a. Agrobisnis, adalah suatu kegiatan bisnis dalam industri perkebunan yang mencakup kegiatan di hulu dan hilir.
- b. Kelapa sawit, adalah jenis budidaya yang dikelola dan menjadi acuan bisnis (Core Business) dalam industri perkebunan.
- c. Efisien, adalah ukuran yang menunjukkan bagaimana baiknya sumber-sumber daya digunakan dalam proses produksi untuk menghasilkan suatu produk dan jasa.
- d. Mitra. Dalam melakukan kegiatannya, perusahaan mengembangkan dan menjelaskan prinsip kemitraan untuk tumbuh dan berkembang bersama.
- e. Kepentingan Pemegang Saham (Stakeholder). Dalam menjalankan kegiatan bisnisnya, perusahaan akan terus berupaya memperhatikan kepentingan-kepentingan Stakeholdernya.
- f. Berwawasan Lingkungan. Perusahaan akan terus menerus meningkatkan kualitas lingkungan hidup ditempat beroperasinya dan peningkatan kesadaran kepada seluruh jajarannya akan kepentingan kelestarian lingkungan.
- g. Unggul. Perusahaan akan terus menerus meningkatkan daya saing melalui keunggulan SDM dan teknologi yang dimiliki perusahaan.

Agar seluruh karyawan memahami visi dan misi perusahaan, manajemen puncak senantiasa mengkomunikasikan dengan sarana yang tepat untuk memastikan efektivitas pencapaiannya.



Gambar 1. 1 PTPN V PKS Lubuk Dalam
Sumber: PTPN V PKS Lubuk Dalam

1.3 Struktur Organisasi Perusahaan



Gambar 1. 2 Struktur Organisasi PTPN V PKS Lubuk Dalam
Sumber: PTPN V PKS Lubuk Dalam

1.4 Ruang Lingkup Perusahaan

PT. Perkebunan Nusantara V PKS Lubuk Dalam merupakan perusahaan pabrik perkebunan kelapa sawit (PKS). Pada proses pengolahan minyak kelapa sawit terjadi beberapa proses. Tandan Buah Segar (TBS) sebelum masuk PKS Tandan Buah Segar (TBS) akan melalui penimbangan, setelah dilakukan penimbangan TBS akan dikirim ke Loading ramp. Loading ramp adalah tempat penampungan sementara Tandan Buah Segar (TBS), selain itu berfungsi sebagai tempat sortasi, pemisahan kotoran yang berupa pasir, kerikil, dan sampah.

Stasiun pengolahan PKS PTPN V LUBUK DALAM meliputi:

- a. Stasiun Penerimaan Buah (Fruit Reception Station)
- b. Stasiun Loading Ramp
- c. Stasiun Perebusan (Sterilizer Station)
- d. Stasiun Pemipilan (Thresing Station)
- e. Stasiun Pengempaan (Press Station)
- f. Stasiun Pemurnian (Clarification Station)
- g. Stasiun Pengolahan Inti (Kernel Plant Station)
- h. Stasiun Pengisian Bahan Bakar Biogas (SPBBG)
- i. Stasiun Pembangkit (Power Suply)
- j. Stasiun Pengolahan Limbah
- k. Stasiun Boiler
- l. Stasiun Water Treatment